

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016), menjelaskan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dengan tujuan menetapkan hipotesis yang telah ditetapkan. Rancangan penelitian ini adalah deskriptif komparatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena (Dharma, 2013). Pada penelitian ini, penulis akan mencari faktor ketidakbersediaan menjadi pendonor darah sukarela pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Unjani Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang beralamat di jalan Brawijaya Ambarketawang, Ringroad Barat Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 1.501 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari suatu populasi. Sampel harus dapat mewakili dari populasi dan harus sesuai dari kriteria yang telah ditetapkan (Saryono, 2011)

. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta prodi S1 Keperawatan, S1 Farmasi, S1 Kebidanan, D3 Kebidanan, dan D3 Rekam Medis. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara proporsional *random sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

3. Besar Sampel

Menghitung besar sampel digunakan rumus Nomogram Harry King. Dari hasil perhitungan besar sampel berdasarkan rumus Nomogram Harry King diperoleh 156 responden. Responden yang dimiliki mahasiswa yang tidak pernah donor darah.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu obyek yang ditetapkan oleh peneliti yang mempunyai variasi dari satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor ketidakbersediaan menjadi pendonor darah sukarela.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu pedoman untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Saryono, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variable Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Faktor ketidakbersediaan menjadi pendonor darah sukarela	Penyebab tidak sanggup atau tidak sudinya menjadi donor darah sukarela.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar identitas responden untuk mengetahui karakteristik responden dan lembar kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah kuesioner elektronik dalam bentuk *google form*. Kuesioner ini sendiri merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2016).

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. Pengeditan (*editing*)

Pengeditan adalah data dari responden dikumpulkan untuk diperiksa kesesuaian jawaban, serta kelengkapan dalam mengisi kuesioner. Data yang telah terkumpul diperiksa kembali dan dipilih mana yang sesuai dengan data yang ingin diperoleh peneliti, seperti peneliti hanya mengambil data mahasiswa yang tidak pernah donor.

b. Memasukkan data (*data entry*)

Peneliti memasukkan data responden jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Data program studi ada keperawatan (S1), farmasi (S1), kebidanan (S1), kebidanan (D3), rekam medis & informasi kesehatan (D3), teknologi bank darah (D3). Data semester 2, semester 4, semester 6, semester 8. Terakhir data faktor ketidakbersediaan mahasiswa menjadi pendonor darah sukarela yaitu usia <17 tahun, berat badan <50 kg, tekanan darah <110/70 mmHg, tekanan darah >150/90 mmHg, kadar hemoglobin <12,5 g/dL, kadar hemoglobin >17 g/dL, memiliki riwayat

penyakit kanker, memiliki riwayat penyakit jantung, memiliki riwayat penyakit pembuluh darah, memiliki riwayat penyakit hiv, memiliki riwayat penyakit hepatitis b, memiliki riwayat penyakit hepatitis c, memiliki riwayat penyakit sifilis, memiliki riwayat penyakit malaria, takut jarum, takut darah, takut penyebaran penyakit, tidak ada waktu (sibuk), dan merasa lemas.

c. Pembersihan data (*cleaning*)

Peneliti mengecek kembali data yang telah dimasukkan agar tidak terjadi kesalahan. Data yang telah ada tersebut diolah dan dicek oleh peneliti apakah sudah sesuai jumlah data yang diolah dengan data yang ada.

2. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini terdiri dari karakteristik responden dan ketidaktersediaan donor darah, dengan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N: Jumlah Jawaban Responden

H. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti harus bepegang teguh sikap ilmiah serta menggunakan prinsip-prinsip etika penelitian. Ada empat prinsip etika penelitian, yaitu (Sumantri, 2011):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan dalam mendapatkan informasi serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti harus memperhatikan kerahasiaan terhadap responden atau tidak menampilkan informasi mengenai identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, serta berperikemannusiaan. Lingkungan penelitian dikondisikan agar memenuhi prinsip keterbukaan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti lebih memperhatikan manfaat dan meminimalisir kerugian dalam penelitian.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap, yaitu:

1. Persiapan penelitian

Persiapan penelitian dilakukan sebagai proses dan prosedur dalam penelitian.

Tahapnya meliputi:

- a. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul yang akan diajukan.
- b. Melakukan studi pustaka sebagai acuan penelitian.
- c. Mengadakan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian meliputi:

- a. Peneliti mengurus berkas dan surat izin penelitian dibagian PPPM di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- b. Peneliti mengurus etika penelitian yang telah disetujui oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c. Peneliti mempersiapkan kuesioner elektronik dalam bentuk *google form*.
 - d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada enumerator setiap kelas.
 - e. Kuesioner yang telah diisi dicek kelengkapan datanya.
 - f. Data yang didapat dikumpulkan dan dianalisa.
3. Penyusunan laporan penelitian
- Penyusunan laporan penelitian meliputi:
- a) Melakukan penulisan hasil penelitian.
 - b) Konsultasi kepada pembimbing.
 - c) Ujian hasil penelitian.
 - d) Perbaikan laporan penelitian.

Tabel 3.2 Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Kegiatan	2020						
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul	■						
Studi Pendahuluan	■	■					
Penyusunan Proposal	■	■					
Ujian Proposal		■	■				
Revisi Proposal			■	■			
Pengurusan Izin Penelitian			■	■	■		
Pengambilan Data				■	■		
Pengolahan Data dan Analisis Data						■	
Ujian Hasil Penelitian							■
Revisi dan Penjilidan KTI							■
Pengumpulan KTI							■